Bab I

Pendahuluan

A.aLatar Belakang Masalah

Manusia berkembang sesuai dengan zaman, dan selalu mencari jalan untuk memudahkan segala pekerjaan yang dihadapkan pada kita. Hal ini menyebabkan perkembangan tekhnologi dari abad ke abad sangat pesat, terlebih lagi pada abad sekarang ini. Abad ke-21 adalah era dimana tekhnologi tidak dapat lagi dipisahkan dari segala aspek kehidupan manusia. Tekhnologi berperan banyak baik dalam semua pekerjaan baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Hal ini dimaksudkan agar segala pekerjaan dapat dikerjakan secara efektif dan efisien.

Organisasi bergantung kepada sistem informasi untuk tetap mempunyai daya

Saing yang kompetitif, seperti pada perusahaan —perusahaan yang menggunakan berbagai tekhnologi untuk membantu meningkatkan operasional perusahaanya. Tekhnologi yang digunakan dalam perusahaan bisa bermacam-macam seperti hardware (komputer, scanner, mesin fotokopi, dan lainnya) dan software (Microsoft office, Adobe, dan lainnya). Perkembangan tekhnologi membuat sebagian besar siklus bisnis terkomputerisasi.

Siklus bisnis terdiri dari 5 macam siklus besar yaitu siklus pendapatan , siklus pengeluaran dan pengadaan barang, siklus akuntansi, siklus sumber daya manusia, dan siklus produksi. Biasanya, pada awal mula perusahaan berdiri, siklus bisnis akan dilakukan secara manual, namun untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing perusahaan, perusahaan akan memakai sistem yang akan terus dikembangkan dan terkomputerisasi.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam karya ilmiah ini, mengangkat sebuah objek penelitian yaitu PT X. PT X Nang didirikan 20 tahun lalu merupakan perusahaan yang bergerak di manufacturing sepeda anak-anak. Produk akhir PT X berupa Sepeda, *Baby Walker*, maupun *Battery Bike*. Dalam kesehariannya, PT X telah memiliki sistem konvensional yang dibuat oleh internal perusahaan. Sistem konvensional yang dimiliki perusahaan mempunyai lingkup pada sistem keuangan seperti sistem pembelian, penjualan, produksi, dan akuntansi.

Perkembangan bisnis yang kompleks menuntut PT X harus menyesuaikan diri Bagar menjadi lebih efektif dalam menjalankan bisnisnya. Sistem pada PT X

mempunyai beberapa kelemahan yang dipaparkan dibawah ini.

Beberapa masalah yang terdapat pada sistem PT X adalah sebagai berikut,

Customer menginginkan realtime update** persediaan barang jadi yang dipesan oleh Ecustomer bersangkutan,namun selama ini, pada sistem berjalan di PT X belum menyediakan real time *update* persediaan barang jadi tersebut sehingga pelanggan tidak dapat mengetahui informasi mengenai barang jadi yang dipesan.

Update data barang jadi sangat penting dalam perusahaan, tetapi pada kenyataannya, pada tahap *update* persediaan barang jadi terdapat ketidakefektifan Informasi barang jadi pada Bagian Produksi yang seharusnya diinput pihak produksi saja, malah di input lagi secara manual dengan excel oleh staf marketing sehingga staf marketing memiliki tumpukan pekerjaan dan sering kali terjadi salah input .Hal ini juga mengartikan adanya *redundancy* (pengulangan pengentrian) antara sistem Marketing dan Produksi yang belum terintegrasi.

Dalam proses *update* barang jadi juga terjadi gap antara pencatatan persediaan pada staff admin dan stock card gudang menyebabkan gap jumlah barang jadi pada akhir periode .Saat penerimaan bahan baku, *staff admin* dan *stock card* gudang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



akan diperbaharui bersamaan. Namun, karena terlalu banyaknya barang yang Reluar masuk gudang, staff admin maupun stock card sering lupa diupdate.

Jika setelah *update* barang jadi, barang jadi yang diminta *customer* tidak tersedia di gudang, maka pihak gudang akan meminta ke bagian produksi untuk dibuatkan barang jadi yang dibutuhkan. Bagian produksi akan memeriksa bahan baku yang dibutuhkan terkait barang jadi dan jika terjadi kekurangan bahan baku, bagian produksi akan mengirimkan Purchase Requistition kepada Bagian Purchasing. Bagian Purchasing akan membuat Purchase Order yang akan diberikan kepada *Supplier*. Bahan baku akan dikirimkan oleh *Supplier* ke PT X dan angsung dipakai oleh pihak produksi. Periode produksi pada PT X merupakan periode bulanan dimana PT X akan membuat laporan harga pokok produksi selama sebulan sekali ,namun seringkali *supplier* terlambat memberikan harga pada PT X Emelampaui periode tersebut sehingga terjadi delay dalam proses penentuan harga pokok produksi yang menyebabkan laporan harga pokok produksi terlambat.

Gie) Barang jadi yang sudah selesai diproduksi akan diberikan kepada customer. PT X akan mengirimkan barang ke *customer* dan menagih piutang ke *customer*. Pada sistem penagihan, terdapat dua aktivitas utama yaitu *invoice* piutang dan penagihan Setelah *invoice* dikirim ke pelanggan, buku besar piutang usaha akan diperbaharui Namun, pada sistem yang berjalan pada perusahaan, customer invoice sering lupa diinput ke sistem karena banyaknya dokumen manual(kurang lebih 50-70 transaksi) hal inilah yang membuat pengupdate-an account receivable tertunda.

Penulis memilih pendekatan prototyping didukung dengan pengimplentasian enterprise system merupakan metode yang dipakai untuk mengembangkan sistem PT X. Enterprise system atau yang kita kenal sebagai Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem yang didesain untuk melakukan integrasi sebuah

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kian G

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,



perusahaan (Kendall,33,2011). Beberapa software yang terkenal adalah SAP dan RACLE. Target dalam produk *software* ini salah satunya adalah memindahkan sistem perusahaan ke basis web. Sistem ERP mempunyai kelebihan yaitu mengintegrasikan modul-modul non keuangan yang dibutuhkan oleh PT X seperti modul Customer Relationship Management (CRM), Supply Chain Management (SCM), MRP (Manufacturing Resource Planning)

Dalam observasi, penulis akan mengangkat siklus Penjualan yang dimana akan melibatkan beberapa departemen seperti departemen gudang, departemen akuntansi, dan departemen penjualan

dan In Oleh sebab itu, penulis mengangkat judul "Analisis Perancangan Siklus Penjualan PT X menggunakan Metode Prototyping Dengan Pengimplementasian OpenERP yang Meliputi Sales Module, Accounting & Finance Module, dan Warehouse Module"

Dengan melihat masalah-masalah yang diungkapkan diatas, maka penulis Institut Bisnis dan Informatika. mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan penyusunan sistem komputerisasi di PT X. Masalah yang dapat diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut:

- Apakah sistem berjalan pada PT X telah mendukung interaksi PT X dengan customer?
- Apakah sistem berjalan pada PT X telah efektif dalam melakukan peng-updatean data *inventory*?
- Apakah sistem berjalan pada PT X dapat memenuhi ketepatan waktu dalam penentuan harga pokok produksi?

B. dentifikasi Masalah

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kian

penginput-an data invoice?

5. Apakah softwar C. Batasan Masalah Apakah software ERP Open ERP dapat diterapkan pada PT X?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IBI KKG Peneliti mempunyai keterbatasan waktu, biaya, dan tempat, maka penulis membatasi masalah pada bagian Penjualan (*Revenue Cycle*) dengan batasan masalah sebagai berikut :

- 21. Apakah sistem berjalan pada PT X telah mendukung interaksi PT X dengan customer?
- dan Informatika . Apakah sistem berjalan pada PT X telah efektif dalam melakukan peng-updatean data *inventory*?
- 3. Apakah sistem penjualan berjalan pada PT X telah efisien dalam melakukan penginput-an data invoice?
- 4. Apakah software ERP Open ERP dapat diterapkan pada PT X?

D Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar tujuan penulis dapat tercapai tanpa adanya hambaran dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan yang dimaksud adalah :

🖪 .Penulis hanya meneliti pada pusat dari PT X

2.Penulis menggunakan metode prototyping sebagai pendekatan analisis perkembangan dan *prototyping* yang dilakukan penulis hanya sampai pada tahap user acceptance

.Penulis menggunakan software ERP Open ERP versi 7.00 saja

E Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada batasan masalah dapat dirumuskan yaitu:

G'Apakah Software ERP Open ERP dapat diterapkan untuk memperbaliki sistem

yang telah berlaku sekarang pada siklus penjualan barang di PT X?"

Untuk menganalisa sistem yang seharusnya diterapkan untuk mendukung interaksi antara customer dan PT X

Ipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk mengana interaksi antara a Untuk mengan

Untuk mengan

Untuk mengan

inventory

Untuk mengan

inventory

Untuk mengan

invoice

Untuk mengan

invoice

Untuk mengan

invoice

Untuk mengan Untuk menganalisa sistem yang efektif dalam proses pengupdate-an data

Untuk menganalisa sistem yang dapat mengefisienkan proses penginputan data

Untuk mengetahui apakah software ERP OpenERP dapat diterapkan di PT X

G. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan mengenai sistem dan cara implementasi sistem Open

ERP pada perusahaan, serta mendapat pengalaman menganalisa sistem yang

tepat guna sesuai dengan kebutuhan perusahaan

Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan untuk mempercepat proses input, output, aktivitas controlling dan mengurangi adanya celah kesalahan. Selain itu, dimaksudkan

Hak Cipta

KKG

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian G

menghasilkan informasi yang cepat, akurat, tepat waktu, dan bisa diandalkan.

Dan yang paling utama adalah memenuhi seluruh kebutuhan informasi dari

juga untuk mengevaluasi sistem produksi sehingga perusahaan mampu

setiap user yang ada.

Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis mengenai perancangan sistem informasi akutansi yang tepat dan akurat, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau referensi dalam membangun sebuah sistem informasi pada suatu perusahaan dan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut.

Bagi Sistem Analis

Menambah pengetahuan tentang permasalahan dan pemecahan masalah yang ada pada perusahaan sejenis .Menambah pengetahuan tentang perkembangan sistem. Mengetahui cara pengimplementasian dengan pendekatan prototyping dan software Open ERP.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,